

- ❑ Ketahuilah rasa dengki tidak membahayakan orang yang Anda dengki, tidak juga menghilangkan keutamaan dan nilai yang dimilikinya. Anda pernah merasa menderita sementara *mahsud* berada dalam kesenangan. Di akhirat rasa dengki Anda bermanfaat bagi si mahsud, terutama jika berakhir dengan fitnah dan gibah sebagaimana kebaikan Anda akan diberikan kepada orang yang Anda dengki.
- ❑ Usahakan diri Anda untuk berkasih sayang kepada si *mahsud*. Tujuan kebaikan Anda akan mengobati rasa dengki. Batin Anda akan meminta untuk menyakitinya, tapi lawanlah kecenderungan itu dan berbuat baik. Hormati dia; secara perlahan yakinkan hati untuk menghormatinya.
- ❑ Coba lihat kebaikan yang ada pada diri Anda dan renungkan karunia Allah itu padanya. Paksa diri Anda untuk memujinya dan kebaikannya diketahui orang lain. Meski awalnya perilaku Anda tidak wajar, karena tujuannya adalah perbaikan diri, secara bertahap akan murni. Insya Allah, dari hari ke hari hal itu menjadi kenyataan dan hati Anda akan mengikuti lisan untuk menghargai nilai dan kualitas yang baik.
- ❑ Yakinkan diri dan pahami bahwa orang yang Anda dengki adalah makhluk Allah; mungkin inilah karunia Allah yang Dia pilih kepadanya yang saat ini belum Anda miliki.
- ❑ Jika, *naudzubillah*, orang yang Anda dengki adalah ulama yg diberkahi pengetahuan dan takwa, Anda harus pahami bahwa dialah orang pilihan Allah, yg diberkati jasa besar. Cobalah mencintai dan menghormatinya.
- ❑ Di setiap tahap penyembuhan, jangan kira bahwa pesan moral ini tidak bisa menyembuhkan; pikiran keliru itu dipengaruhi setan dan nafsu aramah, yang ingin mengacaukan usaha Anda untuk sembuh. Berharaplah pada Allah yg berjanji akan membimbing dan membantu mereka yang berjuang melalui karunia-Nya yang tak terlihat. (Al-Khomeini, *40 Hadis*, bab 5 'Hasad')

Kesimpulan:

Hasad adalah penyakit jiwa yang memiliki dampak grave secara psikologi, moral dan sosial. Beruntung, dengan iman dan usaha yang tulus terus-menerus, ia dapat diobati. Orang beriman harus optimis, dan penuh harapan kepada Allah, dan puas dengan jalan yang Dia berikan kepada makhluknya.

- ❑ Imam Ali (a.s.) berkat: “**Orang yang menjauhkan hasad dicintai orang banyak.**” (Al-Majlisi, *Bihar al-Anwar*, juz 77, h. 237, hadis no. 1)

Untuk mencari tahu lebih tentang Islam sejati, kunjungi:

<http://al-islam.org/faq/>

...ataukah mereka dengki kepada manusia (lain) lantaran karunia yang Allah telah berikan kepadanya?

(Quran, surah 4, ayat 54)

Abu `Abd Allah (al-Imam al-Shadiq) (a.s.) berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda bahwa Allah Swt. berfirman kepada Musa bin Imran as.:

"Wahai putra Imran, jangan sekali-kali engkau dengki pada manusia karena karunia yang Aku anugerahkan kepada mereka; jangan pandang dengan amarah pada mereka, serta jangan kau turuti prasangka dengki. Sungguh orang yang dengki berarti jengkel pada nikmat-Ku dan menggugat pembagian anugerah yang Aku tetapkan di antara hamba-hamba-Ku. Siapa yang demikian, Aku tidak berhubungan dengannya dan dia tidak berhubungan dengan-Ku."

[Al-Kulayni, *Usul al-Kafi*, juz 2, h. 307, *Bab al-Hasad*, hadis no. 6]

Penyakit Jiwa...

Dengki (*Hasad*)

Hasad atau dengki adalah keadaan psikis seseorang yang menginginkan hilangnya suatu karunia, anugerah, atau kebaikan yang dimiliki orang lain (*mahsud*). Etika Islam menjelaskan penyebab dan motif hasad dan dampak buruknya bagi spiritual, moral dan sosial, serta menawarkan solusi praktis untuk memerangi penyakit rohani ini.

Penyebab dan Motif Perbuatan Hasad

Kualitas pada diri orang lain seperti intelektual, spiritual, dan moral kebaikan, atau perbuatan baik dan saleh, atau faktor luar seperti kehormatan, kedudukan dan harta dapat menyebabkan hasad. Begitu juga, sifat amoral dan negatif yang dibayangkan bermanfaat dapat menyebabkan hasad. Hampir semua penyebab hasad adalah hasil dari perasaan rendah diri dan kekecewaan. Ketika seseorang memandang orang lain lebih sempurna darinya, perasaan rendah diri menguasainya, yang dengan bantuan faktor eksternal dan kecenderungan batin, menghasilkan perasaan dengki dalam hatinya.

Seorang ulama, Allamah Majlisi, menyebut tujuh penyebab dan motif perbuatan *hasad*. Kami telah menyusun penyebab tersebut dan in some cases provided examples of *hasad* corresponding to the cause:

- ❑ **Permusuhan:** *Hasad* bisa berasal dari permusuhan. Sebagai contoh, permusuhan terhadap keluarga, suku atau kelompok lain menyebabkan seseorang iri atas keberhasilan mereka.
- ❑ **Rasa berkuasanya seseorang:** Orang yang dengki merasakan kebanggaan orang yang menjadi sasaran kedengkian karena keberuntungan yang ia miliki. Tidak sabar melihat itu, pendengki merasa rendah diri dan ingin menghilangkan keberuntungan itu.
- ❑ **Takabur (sombong) dan *Ujub*:** Pendengkai bersikap angkuh terhadap orang yg dianugerahi kelebihan tertentu. Misalnya, orang yg kaya secara lahiriah melihat dengan hina orang miskin terhormat dan percaya bahwa dia yang seharusnya mendapatkan kekaguman tersebut.
- ❑ **Takut dan Cinta Kekuasaan:** Orang yang dengki juga merasa takut akan gangguan tertentu dari pihak orang yang memiliki kelebihan atau keberuntungan yang dapat menggagalkan tujuannya. Ketakutan itu tercermin ketika seseorang mendapat kekuasaan di atas orang lain, tidak ada yg membagi keuntungannya. Misalnya, seseorang yg ingin terpilih kembali menjadi pemimpin organisasi berharap tidak ada rekan anggotanya yang maju dan menunjukkan kemampuannya.
- ❑ **Watak Jahat:** Manusia yang berwatak jahat tidak senang melihat orang lain menikmati segala kebaikan. Orang seperti itu selalu menyambut kabar baik orang lain, misalnya dalam pendidikan atau bisnis, dengan sarkasme, psimis, cemooh atau dengan perilaku tidak etis lainnya.

Dampak Buruk Hasad

Dengki adalah salah satu penyakit hati yg mematikan dan menimbulkan kejahatan lai nseperti kemunafikan, fitnah, pecelahan, penghinaan, dan

penyiksaan, yang semuanya dosa besar. Kondis mengerikan ini membuat hati manusia begitu sempit dan suram yang membawa pengaruh penampilan luar dan fisik seseorang. Ketakutan dan nestapa pendengki mengitari orang-orang yang menjadi target kedengkiannya. Rasa dengki berlabuh di hatinya membutuhkan kebaikan dan karunia Tuhan yang diberikan orang yang didengkiannya. Cahaya spiritual dan percikan iman yang membuat manusia lebih mulia dari apapun di dunia ini tidak bisa berjalan dengan kegelapan dan nestapa yang disebabkan rasa dengki. Hati menjadi sedih dan tertekan, dada menyempit dan sesak, wajah muram dan berduka. Semakin kuat kondisi ini, semakin mengurangi cahaya iman, sementara iman inilah sumber keselamatan di akhirat, kehidupan, dan hatinya. Akhirnya, penyakit ini menjatuhkan pendengki dalam kondisi tak tertolong.

- ❑ Nabi Muhammad saw. bersabda: “**Hati-hatilah! Jangan menanggung permusuhan dengan karunia Allah.**” Ketika ditanya apa maksudnya, beliau saw. menjawab: “**Mereka para pendengki.**” (Al-Mu`tazali, *Syarh Nahj al-Balaghah*, juz 1, h. 315)
- ❑ Imam Ali as. berkata: “**Dengki adalah perangkap besar dari setan.**” (Al-Amadi, *Gharar al-Hakam wa darar al-Kalam*, hadis no. 1133)
- ❑ Imam Ali as. berkata: “**Pendengki adalah orang yang sakit meskipun ia (mungkin) secara fisik terlihat sehat.**” (*Gharar*, hadis no. 1963)
- ❑ Muhammad bin Muslim meriwayatkan bahwa Imam Baqir as. berkata: “Seseorang bisa dimaafkan karena melakukan sesuatu dalam keadaan marah, tapi **hasad memakan iman seperti api membakar kayu.**” (Al-Kulayni, *Usul al-Kafi*, juz 2, h. 306, *Bab al-Hasad*, hadis no. 1)
- ❑ Imam Jafar al-Shadiq as. diriwayatkan berkata: “Setan berkata pada tentaranya: “**Tanamkan hasad dan ketidaktaatan kepada Allah di antara mereka (anak Adam) karena ia setara dengan syirik di mata Allah.**” (Al-Kulayni, *Usul al-Kafi*, juz 2, h. 327, *Bab al-Baghy*, hadis no. 2)
- ❑ Imam Jafar al-Shadiq as. berkata bahwa Lukman as. berkata kepada putranya: “Tiga tanda seorang pendengki: (1) **Dia memfitnah di belakang** (2) **Dia penjilat di depan** dan (3) **Dia senang ketika kemalangan menimpa (target dengkiannya).** (Al-Saduq, *Al-Khisal*, h. 121, hadis no. 113)

Obat bagi Penyakit ini

Jika Anda menderita penyakit mematikan ini, renungkan dengan serisu besarnya pengaruh hasad terhadap keimanan. Pertimbangkan untuk melakukan langkah berikut untuk membersihkannya dari hati Anda:

